

RINGKASAN

Peluang pengembangan produk merupakan kesempatan untuk mengembangkan produk baru, memperbaiki produk lama atau memperbanyak kegunaan produk yang telah ada. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi peluang pengembangan produk pangan fungsional berbasis nanoemulsi minyak biji teh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk mengidentifikasi peluang pengembangan produk pangan fungsional. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi literatur dan observasi langsung pada sumber data. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu identifikasi potensi bahan baku, pemilihan produk turunan dengan menggunakan Matriks Teknologi-Pasar, proses produksi, dan strategi pemasaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk pangan fungsional yang memiliki peluang untuk dikembangkan yaitu fortifikasi vitamin A pada susu ikan, fortifikasi vitamin A pada keju dan fortifikasi vitamin A pada yogurt. Berdasarkan Matriks Teknologi-Pasar produk susu ikan minyak biji teh yang akan dikembangkan berada pada posisi (4, 8), yang berarti produk berada pada posisi strategis kepemimpinan pasar dan teknologi terapan. Sedangkan untuk produk keju minyak biji teh dan produk yogurt minyak biji teh berada diposisi (2, 8), yang berarti produk berada pada posisi strategis kepemimpinan pasar dan teknologi dasar. Dengan demikian ketiga produk tersebut berada pada posisi strategis kepemimpinan pasar, walaupun masih dalam tahap pengembangan teknologi dengan menerapkan strategi pemasaran 4P (*Product, Price, Place, dan Promotion*).

Kata Kunci: Nanoemulsi Minyak Biji Teh, Pangan Fungsional, Pengembangan Produk